

**ANALISA KELAYAKAN USAHATANI  
BAWANG PUTIH (*Allium sativum L.*) DI KECAMATAN SUELA  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



**Oleh:**

**ALIMUDDIN**  
**NPM : 42851497FP13**

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG  
2017**

## RINGKASAN

Permintaan terhadap bawang putih di dalam negeri terus meningkat dengan pertumbuhan 6,09 % per tahun, namun tidak diimbangi oleh peningkatan produksi yang hanya 2,26 % per tahun. Peningkatan permintaan akan bawang putih ini sejalan dengan adanya pertumbuhan penduduk, peningkatan kebutuhan akan nilai gizi dan obat – obatan dan bertambahnya industri yang menggunakan bawang putih sebagai bahan baku.

Tingginya impor bawang putih di Indonesia dengan harga yang relatif lebih murah mengakibatkan rendahnya harga bawang putih dalam negeri. Dampaknya terhadap petani dalam negeri antara lain semakin berkurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman bawang putih.

Untuk mengetahui apakah usahatani bawang putih layak atau tidak untuk dibudidayakan maka dipandang perlu untuk dilakukan suatu penelitian. Berdasarkan uraian tersebut maka diadakan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Usahatani Bawang Putih (*Allium Sativum*) di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur”.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui pendapatan pada usahatani bawang putih di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. 2) Untuk mengetahui kelayakan usahatani bawang putih di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. 3) Untuk mengetahui kendala – kendala yang dihadapi petani pada usahatani bawang putih di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sapit Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur dengan pertimbangan bahwa Desa Sapit Kecamatan Suela memiliki luas areal panen terbanyak dan jumlah petani bawang putih terbanyak di Kecamatan Suela. Jumlah Petani responden dalam penelitian ini ditentukan secara *Quota Sampling* dengan jumlah responden 30 orang.

Berdasarkan hasil penelitian usahatani bawang putih di Kecamatan Suela maka dapat diambil kesimpulan: 1) Secara finansial Pendapatan yang diperoleh petani yaitu sebesar Rp. 5.446.213,- per LLG atau sebesar Rp. 9.552.225,- Per hektar per musim tanam. 2) Hasil perhitungan *R/C Ratio* diperoleh nilai sebesar 1,21,- yaitu lebih besar dari 1. Ini menunjukkan bahwa usahatani bawang putih di Desa Sapit Kecamatan Suela layak dikembangkan. 3) Kendala utama dalam usahatani bawang putih di Desa Sapit Kecamatan Suela adalah modal, hama dan penyakit, pengetahuan, benih, dan transportasi.

Kata kunci : Pendapatan, Kendala, Kelayakan, Usahatani, Bawang Putih.

Penulis